



---

---

**PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN MINAT MELANJUTKAN KE  
PERGURUAN TINGGI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMA  
NEGERI 1 DAGANGAN KABUPATEN MADIUN**

**Wahid Hadi Mukholal**  
**Program Studi Pendidikan Akuntansi - FPIPS**  
**IKIP PGRI MADIUN**

**ABSTRAK**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh positif, baik secara simultan ataupun secara parsial motivasi berprestasi dan minat melanjutkan ke perguruan tinggi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dagangan Kabupaten Madiun.

Populasi dalam penelitian ini sejumlah 246, sedangkan jumlah sampelnya sejumlah 146 responden. Teknik pengambilan sampel adalah *Probability Sampling* dengan cara *Simple Random Sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan metode pengumpulan data kuisioner. Teknik pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, sedangkan dalam menganalisis data menggunakan uji regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, motivasi berprestasi mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar dengan nilai koefisien sebesar 8,535, sedangkan minat melanjutkan ke perguruan tinggi mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai koefisien sebesar 3,863. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa motivasi berprestasi dan minat melanjutkan ke perguruan tinggi secara bersama berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai koefisien sebesar 84,400.

Kata Kunci : Motivasi Berprestasi, Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi, Prestasi belajar.

**PENDAHULUAN**

Seiring dengan perkembangan zaman menuntut seseorang untuk terus belajar dan berkarya memberikan inovasi – inovasi baru dalam kehidupan. Dalam waktu dekat ini semua instansi/perusahaan baik milik pemerintah, BUMN maupun BUMS membutuhkan sosok tenaga kerja yang cerdas, berkompeten, cakap, dan terampil di setiap bidangnya. Oleh karena itu, prestasi belajar sangatlah penting untuk bisa bersaing di dunia kerja saat ini. Sejak saat ini setiap peserta didik harus mulai menyadari sangat pentingnya prestasi belajar. Muhibbin syah (2012: 2016) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan pengungkapan hasil belajar individu yang meliputi seluruh/seganap ranah psikologis yang mengalami perubahan sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa di sekolah. Dengan perubahan seluruh/seganap ranah psikologis selama belajar di sekolah ini yang akan menjadikan siswa siap untuk bersaing dalam era globalisasi setelah lulus dari sekolah.

Dalam hal ini prestasi belajar dipengaruhi oleh dua hal yaitu motivasi berprestasi dan minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Keke (2008) yang berjudul minat dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil dari penelitian yang dilakukan Keke menyatakan bahwa minat dan motivasi berpengaruh besar terhadap hasil belajar/prestasi belajar siswa. Dari pernyataan itu semua minat dan semua motivasi yang berhubungan dengan pendidikan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Itu artinya bahwa motivasi berprestasi dan minat melanjutkan ke perguruan tinggi merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Penelitian yang dilakukan ngatikoh (2012) mengatakan bahwa motivasi merupakan unsur penting dalam belajar siswa di sekolah. Baik itu motivasi belajar maupun motivasi

berprestasi sangat penting perannya dalam proses belajar di sekolah, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar di sekolah.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri I Dagangan Kabupaten Madiun”**.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **1. Prestasi Belajar**

Prestasi Belajar merupakan nilai akhir yang di dapat siswa setelah mengikuti ujian tengah semester, ulangan harian, keaktifan di kelas, dan ujian akhir semester yang tertera dilampirkan raport dalam bentuk angka – angka maupun huruf. Menurut ngatikoh (2012: 25) prestasi belajar merupakan nilai – nilai yang diperoleh siswa setelah siswa menempuh serangkaian usaha atau berupa tes hasil belajar yang nantinya tertera pada buku raport.

### **2. Motivasi Berprestasi**

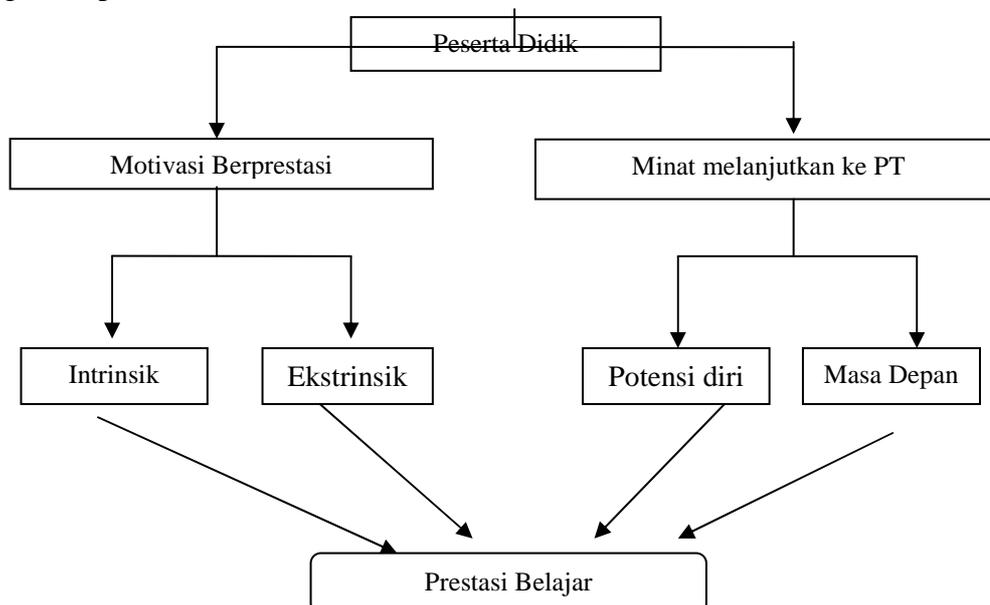
Djaali (2007: 103) Motivasi Berprestasi merupakan kondisi fisiologis dan psikologis (kebutuhan untuk berprestasi) yang terdapat di diri siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan tertentu (berprestasi setinggi mungkin). Sedangkan Fatchurrocmann (2011: 63) menyatakan motivasi berprestasi dirumuskan sebagai suatu kesungguhan atau daya dorong seseorang untuk berbuat lebih baik dari apa yang pernah dibuat atau diraih sebelumnya maupun ang dibuat atau diraih orang lain.

### **3. Minat Melanjutkan Ke Perguruan tinggi**

Minat melanjutkan ke perguruan tinggi merupakan kecenderungan dalam diri siswa untuk berpartisipasi dalam segala aktivitas tanpa ada paksaan dari orang lain bertujuan untuk mencari bekal menghadapi persaingan yang semakin ketat di masa depan, salah satunya dengan melanjutkan ke perguruan tinggi. Nasution (2013: 39) minat melanjutkan ke perguruan tinggi adalah suatu keinginan dan menekuni suatu bidang untuk meningkatkan prestasi belajar dengan melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.

### **Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi, secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2010: 91). Untuk lebih jelasnya berikut ini disajikan skema kerangka berpikir :



## HIPOTESIS PENELITIAN

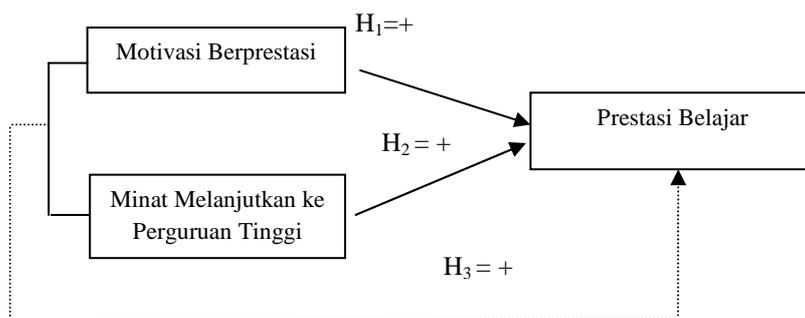
- H<sub>1</sub> : Motivasi berprestasi secara parsial berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dagangan Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2014/2015.
- H<sub>2</sub> : Minat melanjutkan ke perguruan tinggi secara parsial berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dagangan Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2014/2015.
- H<sub>3</sub> : Motivasi berprestasi dan minat melanjutkan ke perguruan tinggi secara simultan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dagangan Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2014/2015.

## METODE PENELITIAN

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Dagangan Kabupaten Madiun. Waktu penelitian dimulai bulan September 2014 – Januari 2012

### Desain Penelitian



### Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dagangan Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2014/2015 sebanyak 246 siswa. Sampel penelitian sebanyak 146 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengambilan sampel berdasarkan tabel Untuk melihat berapa sampelnya maka perlu digunakan tabel yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*, untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Selain dengan tabel juga bisa menggunakan rumus perhitungan sampel yang diketahui jumlah populasinya. Berikut teknik penggunaan sampel menggunakan rumus perhitungan sampel yang diketahui jumlah populasinya:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Ket :  $\lambda^2$  dengan dk = 1, taraf kesalahan biasa 1%, 5%, 10%

P=Q=0,5 d=0,05. s= jumlah sampel

N= Jumlah Populasi

Dengan tabel dan rumus tersebut ditemukan sampel sebesar 146 responden.

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuesioner/angket untuk motivasi berprestasi dan minat melanjutkan ke perguruan tinggi, serta pengumpulan data lain seperti raport, nilai ujian tengah semester untuk mengukur prestasi belajar siswa.

## Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2010: 148). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisisioner.

## ANALISIS DATA

### 1. Analisis Deskriptif

Menurut Imam Ghozali (2011: 19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencjiengan distribusi).

### 2. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur apakah alat yang digunakan untuk pengambilan data sudah valid atau belum valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur apakah alat yang digunakan untuk pengambilan data sudah reliabel atau belum reliabel. Reliabel berarti alat ukur yang digunakan untuk pengambilan data atau mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama juga (Sugiyono, 2010: 173).

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan oleh peneliti untuk menguji variabel X (independen) dan variabel Y (dependen) pada persamaan regresi, apakah kedua variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Imam Ghozali, 2011: 105).

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas merupakan suatu pengujian yang hasilnya menyatakan harus tidak ada problem heterokedastisitas pada residual

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Imam Ghozali, 2011: 110)

### 4. Analisis Regresi Berganda

Tujuan dari analisis regresi linier berganda ini adalah untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh dari kedua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus regresi linier berganda:

$$X_1 \text{ dan } X_2 \longrightarrow Y$$

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

$X_1$  = Motivasi Berprestasi

$X_2$  = Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

$Y$  = Prestasi Belajar

$a$  = konstanta

$b$  = koefisien regresi

## 5. Pengujian Hipotesis

### a. Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Analisis koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen (Duwi Priyatno, 2009: 56).

### b. Uji Statistik t

Uji statistik t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1, X_2$ ) dalam penelitian ini secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel independen ( $Y$ ) (Sofyan Yamin dan Heri Kurniawan, 2009: 93).

### c. Uji Statistik F

Uji statistik F ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ) secara simultan atau bersama – sama (Sofyan Yamin dan Heri Kurniawan 2009: 92).

## HASIL PENELITIAN

### 1. Analisis Frekuensi

Analisis frekuensi bertujuan untuk menyajikan informasi jumlah responden yang menjawab sangat setuju, setuju, ragu – ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju dari pertanyaan yang terdapat dalam kuisioner. Berikut hasil analisis deskriptif frekuensi motivasi berprestasi dan minat melanjutkan ke perguruan tinggi :

**Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Frekuensi Motivasi Berprestasi**

Pert.	Frekuensi						Persentase (%)					
	STS	TS	RR	S	SS	Tot	STS	TS	RR	S	SS	Tot
Pert.1	2	36	55	50	3	146	1,4	24,7	37,7	34,2	2,1	100
Pert.2	1	4	27	72	42	146	0,7	2,7	18,5	49,3	28,8	100
Pert.3	2	10	69	57	8	146	1,4	6,8	47,3	39,0	5,5	100
Pert.4	2	6	61	64	13	146	1,4	4,1	41,8	43,8	8,9	100
Pert.5	2	15	75	49	5	146	1,4	10,3	51,4	33,6	3,4	100
Pert.6	3	6	46	77	14	146	2,1	4,1	31,5	52,7	9,6	100
Pert.7	10	53	52	24	7	146	6,8	36,3	35,6	16,4	4,8	100
Pert.8	3	1	11	75	56	146	2,1	0,7	7,5	51,4	38,4	100
Pert.9	12	50	44	27	13	146	8,2	34,2	30,1	18,5	8,9	100
Pert.10	15	59	32	32	8	146	10,3	40,4	21,9	21,9	5,5	100
Pert.11	1	-	4	55	86	146	0,7	-	2,7	37,7	58,9	100
Pert.12	32	43	48	15	8	146	21,9	29,5	32,9	10,3	5,5	100
Pert.13	4	11	78	48	5	146	2,7	7,5	53,4	32,9	3,4	100
Pert.14	11	42	46	41	6	146	7,5	28,8	31,5	28,1	4,1	100
Pert.15	2	16	70	41	17	146	1,4	11,0	47,9	28,1	11,6	100
Pert.16	3	5	9	51	78	146	2,1	3,4	6,2	34,9	53,4	100
Pert.17	73	48	19	6	-	146	50,0	32,9	13,0	4,1	-	100
Pert.18	3	7	27	83	26	146	2,1	4,8	18,5	56,8	17,8	100
Pert.19	2	9	38	56	41	146	1,4	6,2	26,0	38,4	28,1	100
Pert.20	3	1	24	54	64	146	2,1	0,7	16,4	37,0	43,8	100

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

**Tabel 4.2 Hasil Uji Analisis Frekuensi Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi**

Pert.	Frekuensi						Persentase (%)					
	STS	TS	RR	S	SS	Tot	STS	TS	RR	S	SS	Tot
Pert.1	2	1	40	45	58	146	1,4	0,7	27,4	30,8	39,7	100
Pert.2	3	4	30	60	49	146	2,1	2,7	20,5	41,1	33,6	100
Pert.3	1	2	36	78	29	146	0,7	1,4	24,7	53,4	19,9	100
Pert.4	1	1	18	71	55	146	0,7	0,7	12,3	48,6	37,7	100
Pert.5	43	36	48	15	4	146	29,5	24,7	32,9	10,3	2,7	100
Pert.6	1	4	47	77	17	146	0,7	2,7	32,2	52,7	11,6	100
Pert.7	34	51	42	17	2	146	23,3	34,9	28,8	11,6	1,4	100
Pert.8	3	5	55	54	29	146	2,1	3,4	37,7	37,0	19,9	100
Pert.9	3	4	47	55	37	146	2,1	2,7	32,2	37,7	25,3	100
Pert.10	35	43	47	14	7	146	24,0	29,5	32,2	9,6	4,8	100
Pert.11	2	-	26	77	41	146	1,4	-	17,8	52,7	28,1	100
Pert.12	2	9	38	63	34	146	1,4	6,2	26,0	43,2	23,3	100
Pert.13	2	1	31	67	45	146	1,4	0,7	21,2	45,9	30,8	100
Pert.14	27	39	50	18	12	146	18,5	26,7	34,2	12,3	8,2	100
Pert.15	2	2	13	47	82	146	1,4	1,4	8,9	32,2	56,2	100

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS19

## 2. Hasil Analisis Deskriptif

Hasil pengujian data statistik deskriptif setelah diolah menggunakan program *IBM SPSS 19* akan nampak seperti tabel 4.3 di bawah ini:

**Tabel 4.3 Hasil Uji Analisis Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Motivasi berprestasi (X1)	146	51	100	73.20	8.663
Minat ke PT (X2)	146	32	75	58.03	8.143
Prestasi Belajar (Y)	146	55	95	76.14	8.881
Valid N (listwise)	146				

Sumber: Data diolah menggunakan *IBM SPSS 19*

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas menunjukkan jumlah sampel sebanyak 146 responden, dari 146 responden mengungkapkan motivasi berprestasi terendah (*minimum*) sebesar 51, motivasi berprestasi tertinggi (*maximum*) sebesar 100, sedangkan rata-rata (*mean*) motivasi berprestasi sebesar 73,20 dengan standar deviasi sebesar 8,663 kurang dari 2x nilai *mean* yang berarti data dikatakan baik. Sedangkan minat melanjutkan ke perguruan tinggi terendah (*minimum*) sebesar 32 dan tertinggi (*maximum*) sebesar 75. Rata-rata minat melanjutkan ke perguruan tinggi sebesar 58,03 dengan standar deviasi sebesar 8,143 kurang dari 2x nilai *mean* yang berarti data dikatakan baik.

Prestasi Belajar terendah (*minimum*) sebesar 55 dari 146 responden, sedangkan prestasi belajar tertinggi (*maximum*) sebesar 95. Rata-rata (*mean*) prestasi belajar sebesar 76,14 dengan standar deviasi sebesar 8,881 kurang dari 2x nilai *mean* yang berarti data dikatakan baik.

### 3. Hasil Pengujian Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan bantuan *software* statistik yaitu *IBM SPSS 19*. Dengan pengambilan keputusan berdasarkan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dan sebaliknya dikatakan tidak valid apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Adapun pengolahan data terdapat pada tabel di bawah ini :

##### 1) Uji Validitas Motivasi Berprestasi

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Motivasi Berprestasi**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Item 1	0,553	0,1614	Valid
Item 2	0,585	0,1614	Valid
Item 3	0,489	0,1614	Valid
Item 4	0,636	0,1614	Valid
Item 5	0,533	0,1614	Valid
Item 6	0,614	0,1614	Valid
Item 7	0,440	0,1614	Valid
Item 8	0,420	0,1614	Valid
Item 9	0,642	0,1614	Valid
Item 10	0,587	0,1614	Valid
Item 11	0,435	0,1614	Valid
Item 12	0,394	0,1614	Valid
Item 13	0,473	0,1614	Valid
Item 14	0,526	0,1614	Valid
Item 15	0,458	0,1614	Valid
Item 16	0,546	0,1614	Valid
Item 17	0,521	0,1614	Valid
Item 18	0,383	0,1614	Valid
Item 19	0,326	0,1614	Valid
Item 20	0,343	0,1614	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan *software IBM SPSS 19*

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas maka dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan untuk variabel motivasi berprestasi valid.

##### 2) Uji Validitas Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil pengolahan data didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Item 1	0,756	0,1614	Valid
Item 2	0,555	0,1614	Valid
Item 3	0,677	0,1614	Valid
Item 4	0,512	0,1614	Valid
Item 5	0,655	0,1614	Valid
Item 6	0,582	0,1614	Valid
Item 7	0,527	0,1614	Valid
Item 8	0,543	0,1614	Valid
Item 9	0,628	0,1614	Valid
Item 10	0,640	0,1614	Valid
Item 11	0,739	0,1614	Valid
Item 12	0,497	0,1614	Valid
Item 13	0,694	0,1614	Valid
Item 14	0,489	0,1614	Valid
Item 15	0,583	0,1614	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan *software IBM SPSS 19*

Berdasarkan tabel 4.5 di atas maka dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan untuk variabel minat melanjutkan ke perguruan tinggi memiliki status valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan *software* statistik yaitu *IBM SPSS 19*. Dasar pengambilan keputusan yaitu dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 dan jika *Cronbach Alpha* < 0,6 maka instrumen dikatakan tidak reliabel (Syofian Siregar, 2012: 175). Adapun hasil pengolahan data terdapat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Alpha	Keterangan
Motivasi Berprestasi	0,733	Reliabel
Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi	0,750	Reliabel

Sumber: Data diolah menggunakan *software IBM SPSS 19*

Berdasarkan tabel 4.6 di atas terlihat bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dapat dikatakan reliabel.

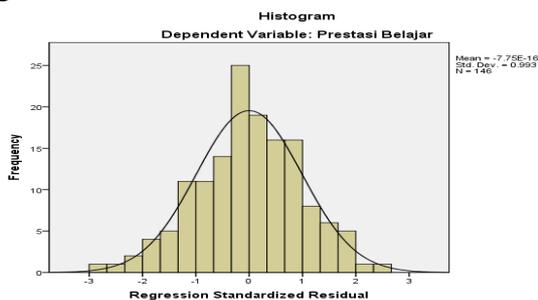
#### c. Uji Data Prestasi Belajar

Peneliti melakukan uji variabel prestasi belajar (Y) berdasarkan pada hasil Nilai rata – rata UTS Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dagangan Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2014/2015. Dari analisis yang dilakukan peneliti terhadap nilai UTS siswa kelas XI variabel prestasi belajar dikatakan valid dan reliabel untuk diteliti.

### 4. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Apabila pada grafik histogram berbentuk lonceng/simetris dapat dikatakan berdistribusi normal dan pada grafik P-plot dapat terlihat jika setiap pancaran data residual berada disekitar garis lurus melintang maka memenuhi asumsi normalitas. Begitu juga dengan pengujian dengan menggunakan metode *Kolmogorof-Smirnov*. Apabila nilai signifikannya > 0,05 maka data berdistribusi normal (Sofyan Yamin dan Heri Kurniawan, 2009, 85). Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh histogram sebagai berikut:

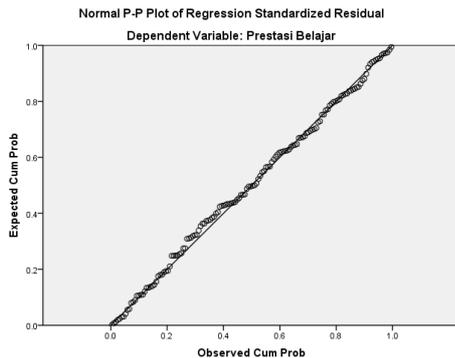


Gambar 4.1 Hasil Uji normalitas dengan Histogram

Sumber: Data sekunder diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat bahwa histogram uji normalitas berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil P-plot sebagai berikut:



Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas dengan P-plot

Sumber: Data sekunder diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan gambar 4.2 di atas bahwa uji normalitas P-plot menunjukkan bahwa setiap pancaran data residual berada disekitar garis lurus melintang, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorof-Smirnov* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7. Hasil uji One-Sample K-S

		Unstandardized Residual
N		146
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	6,01460131
Most Extreme Differences	Absolute	0,041
	Positive	0,031
	Negative	-0,041
Kolmogorov-Smirnov Z		0,493
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,969

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas memiliki nilai signifikansi residual sebesar 0,969 berarti lebih besar dari ( $>$ ) 0,05 sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) pada model regresi.

Jika nilai *tolerance*  $>$  0,1 dan VIF (*Variance Inflation Factor*)  $<$  10 maka model regresi tidak memiliki gejala atau tidak terjadi multikolinieritas (Sofyan Yamin et al, 2009: 91).

Berikut hasil pengolahan data multikolinieritas:

Tabel 4.8. Hasil uji Multikolinieritas

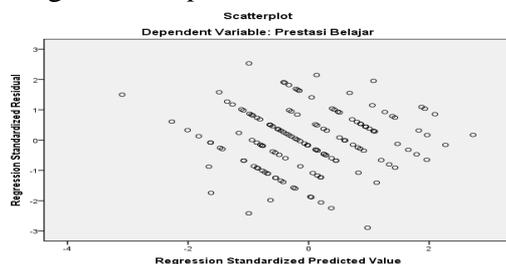
		Collinearity Statistics		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1	(Constant)			
	Motivasi Berprestasi (X1)	0,725	1,380	Tidak Terjadi Multikolinieritas
	Minat elanjutan ke (X2)	0,725	1,380	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data diolah menggunakan *software IBM SPSS 19*

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF, untuk motivasi berprestasi (X1)  $1,380 < 10$  dan nilai *tolerance*  $0,725 > 0,1$  maka tidak terjadi multikolinieritas. Nilai VIF Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (X2)  $1,380 < 10$  dan nilai *tolerance*  $0,725 > 0,1$  maka tidak terjadi multikolinieritas. Dari data di atas maka secara keseluruhan tidak terjadi multikolinieritas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian heteroskedastisitas, dengan melihat pola titik – titik pada grafik regresi *scatterplot* di mana apabila pancaran data menyebar secara acak menunjukkan tidak adanya problem heterokedastisitas sehingga regresi dikatakan baik. Begitu juga dengan menggunakan metode *Spearman's* , apabila *Rank Spearman*  $> 0,05$  maka dikatakan tidak ada problem heterokedastisitas. Berikut hasil pengolahan data dengan *scatterplot*.



Gambar 4.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah menggunakan *software IBM SPSS 19*

Berdasarkan gambar 4.3. di atas terlihat data menyebar secara acak, maka menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas

Berikut hasil pengolahan data menggunakan *Spearman* seperti nampak pada tabel 4.9 di bawah ini:

**Tabel 4.9 Hasil Uji Heterokedastisitas dengan *Spearman***

			motivasi berprestasi	minat ke pt	Prestasi Belajar	ABS_RE S
Spearm an's rho	motivasi berprestasi	Correlation Coefficient	1,000	0,503**	0,681**	-0,111
		Sig. (2-tailed)	,	0,000	0,000	0,182
		N	146	146	146	146
	minat ke pt	Correlation Coefficient	0,503**	1,000	0,550**	-0,015
		Sig. (2-tailed)	0,000	,	0,000	0,857
		N	146	146	146	146
	Prestasi Belajar	Correlation Coefficient	0,681**	0,550**	1,000	-0,082
		Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	,	0,325
		N	146	146	146	146
	ABS_RES	Correlation Coefficient	-0,111	-0,015	-0,082	1,000
		Sig. (2-tailed)	0,182	0,857	0,325	,
		N	146	146	146	146
N			146	146	146	146

Sumber: data diolah menggunakan *IBM SPSS19*

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan *Rank Spearman*  $> 0,05$ . Hal tersebut bisa dilihat pada ketiga variabel yaitu untuk motivasi berprestasi nilai signifikan *Rank Spearman* sebesar  $0,182 > 0,05$ , Minat melanjutkan ke perguruan tinggi sebesar  $0,857 > 0,05$  dan prestasi belajar sebesar  $0,325 > 0,05$ . Hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Analisis yang digunakan dalam uji autokorelasi yaitu dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* dengan ketentuan jika nilai  $DU < DW < 4 - DU$  maka tidak terjadi autokorelasi.

Berikut hasil pengolahan data uji autokorelasi:

**Tabel 4.10. Hasil Uji Autokorelasi Sebelum dilakukan lag**

Model	Durbin Watson	Kriteria	Keterangan
1	1,660	$1,706 \geq 1,660 \leq 2,294$	terjadi Autokorelasi

a. Predictors: (Constant), X2Total, X1Total,

b. Dependent Variable: Ytotal

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel di atas terdapat nilai DW sebesar 1,660. Hal ini berarti nilai DW (1,660) tidak sesuai dengan kriteria bahwa  $du \leq dw \leq 4 - du$ , maka dapat dikatakan terjadi autokorelasi. Oleh karena itu perlu dilakukan pengobatan agar sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Berikut hasil pengolahan data setelah dilakukan lag.

**Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi setelah dilakukan lag**

Model	Durbin Watson	Kriteria	Keterangan
1	1,755	$1,706 \leq 1,755 \leq 2,294$	Tidak terjadi Autokorelasi

a. Predictors: (Constant), X2\_Lag1, X1\_Lag1,

b. Dependent Variable: Ytotal

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS

Setelah dilag DW menjadi sebesar 1,775. Hal tersebut menunjukkan nilai DW sesuai dengan kriteria yaitu  $du \leq dw \leq 4 - du$ . Maka dapat dikatakan tidak terjadi autokorelasi.

#### 5. Uji Analisis Regresi Berganda

Hasil olah data dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

**Tabel. 4.12. Hasil Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17,270	4,566		3,783	0,000
Motivasi Berprestasi (X1)	0,582	0,068	0,568	8,535	0,000
Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (X2)	0,280	0,073	0,257	3,863	0,000

a. Dependent Variable: Ytotal

Sumber: Data diolah menggunakan software IBM SPSS 19

Berdasarkan tabel 4.12 maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y' = 17,270 + 0,582X_1 + 0,280X_2$$

Keterangan:

$Y'$  = Prestasi Belajar,

$a$  = Konstanta,

$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Motivasi Berprestasi

$X_2$  = Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta 17,270 artinya Jika Motivasi Berprestasi ( $X_1$ ) dan Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi nilainya 0, maka Prestasi Belajar ( $Y$ ) nilainya sebesar 17,270.
- b. Koefisien variabel Motivasi Berprestasi ( $X_1$ ) sebesar 0,582 artinya jika variabel Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi nilainya tetap dan Motivasi Berprestasi ditingkatkan sebesar 1 satuan maka Prestasi Belajar akan meningkat sebesar 0,582. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Motivasi Berprestasi dan Prestasi Belajar Siswa.
- c. Koefisien variabel Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi ( $X_2$ ) sebesar 0,280 artinya jika variabel Motivasi Berprestasi nilainya tetap dan Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi ditingkatkan sebesar 1 satuan maka Prestasi Belajar akan meningkat sebesar 0,280. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi dan Prestasi Belajar Siswa.

## HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS

### 1. Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Berikut hasil pengolahan dapat dilihat pada tabel *Model Summary*:

**Tabel 4.13. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,736 <sup>a</sup>	0,541	0,535

a. Predictors: (Constant), X2Total, X1Total

b. Dependent Variable: Ytotal

Sumber: Data diolah menggunakan Data diolah menggunakan *software IBM SPSS 19*

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS di atas pada tabel 4.13, nilai koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) adalah 0,535 artinya semua variabel *independent* dapat mempengaruhi variabel *dependent* sebesar 53,5%, sedangkan sisanya 46,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian.

### 2. Uji Statistik t

Pengambilan kesimpulan dalam uji statistik t adalah  $H_0$  diterima apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  atau  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak apabila nilai signifikansi  $\leq 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , di mana  $H_0$  adalah tidak ada pengaruh secara signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil pengolahan data uji statistik t:

**Tabel. 4.14. Uji Statistik t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17,270	4,566		3,783	0,000
Motivasi Berprestasi (X1)	0,582	0,068	0,568	8,535	0,000
Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi (X2)	0,280	0,073	0,257	3,863	0,000

b. Dependent Variable: Ytotal

Sumber: Data diolah menggunakan *software IBM SPSS 19*

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui uji statistik t sebagai berikut:

- Hasil nilai signifikansi untuk variabel Motivasi Berprestasi (X1) sebesar  $0,00 < 0,05$  dan  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  sebesar  $8,535 \geq 1,9763$  sehingga kesimpulannya  $H_0$  ditolak.
- Hasil nilai signifikansi untuk variabel Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (X2) sebesar  $0,00 < 0,05$  dan  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  sebesar  $3,863 \geq 1,9763$  sehingga kesimpulannya  $H_0$  ditolak.

### 3. Uji Statistik F

Ketentuan pengambilan kesimpulan apabila tingkat signifikansi  $> 0,05$  dan  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan apabila tingkat signifikan  $< 0,05$  dan  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Berikut ini hasil pengolahan data uji statistik F:

**Tabel 4.15. Uji Statistik F**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6191,823	2	3095,912	84,400	0,000 <sup>b</sup>
Residual	5245,437	143	36,681		
Total	11437,260	145			

a. Dependent Variable: Ytotal

b. Predictors: (Constant), X2Total, X1Total, X1\_TOTAL

Sumber: Data diolah menggunakan *software IBM SPSS 19*

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ , Nilai F positif (+),  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  sebesar  $84,400 > 2,67$  sehingga kesimpulannya  $H_0$  ditolak.

### KESIMPULAN

- Motivasi berprestasi secara parsial berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dagangan Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2014/2015
- Minat melanjutkan ke perguruan tinggi secara parsial berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dagangan Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2014/2015
- Motivasi Berprestasi dan Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi secara simultan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dagangan Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2014/2015

### SARAN

- SMA Negeri 1 Dagangan Kabupaten Madiun diharapkan lebih ditambah lagi pemberian motivasi kepada siswa tentang pentingnya memiliki prestasi yang baik. Berikan motivasi yang rutin agar siswa mampu untuk berprestasi lebih baik lagi. Hendaknya

- sekolah bekerjasama dengan Perguruan Tinggi baik PT Negeri / Swasta, untuk memperoleh informasi penerimaan mahasiswa baru. Hal tersebut supaya siswa lebih berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi sehingga dapat mendongkrak prestasi belajar siswa.
2. Setiap guru diharapkan benar-benar memanfaatkan waktu dengan semaksimal mungkin dalam mengajar, dan memberikan motivasi pada siswa.
  3. Bagi orang tua diharapkan turut berperan dalam mendorong anaknya untuk tetap terus belajar dan memberikan pengertian pentingnya menempuh pendidikan S1.
  4. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk membagi ke dalam 2 kelompok sampel sehingga tidak hanya terfokus pada satu sekolah saja dan dapat diketahui perbandingan prestasi belajar antara sekolah satu dengan sekolah lainnya. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan juga untuk menambah variabel independen.
  5. Penelitian selanjutnya selain menggunakan data berupa angket yang diberikan kepada responden, juga harus melakukan interview terhadap guru agar mendapatkan data yang lebih luas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Duwi Priyatno. 2009. *SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*. Yogyakarta: Gava Media.
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Univ. Diponegoro.
- Keke T.Aritonang. 2008. Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*. Vol. 10(7): 11 – 21.
- Muhibbin Syah. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rudy Fatchurrochman. 2011. Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Kesiapan Belajar, Pelaksanaan Prakerin dan Pencapaian Kompetensi Mata Pelajaran Produktif Teknik Kendaran Ringan Kelas XI. *Edisi Khusus*, 2(2):60 - 69.
- Siti Ngatiqoh. 2012. Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kreatifitas Berpikir terhadap Prestasi Belajar IPA (Fisika) Kelas VIII SMP Negeri se-Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2011/2012. *Radiasi*, Vol. 1(1): 24 - 27.
- Sofyan Yamin dan Heri Kurniawan. 2009. *SPSS Complete: Teknik Analisis Statistik terlengkap dengan software SPSS*. Jakarta: Salemba Infotek.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafrina Nasution. 2013. Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Anak Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Studi Kasus Kelas XI Semester Genap di SMA Sinar Husni Medan Helvetia Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2010/2011). *Jurnal Citizenship*, Vol 00 (00):35 – 52.
- Syofian Siregar. 2013. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Bumi Aksara.